

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif yang disebut juga sebagai metode *arsistic*, karena proses dalam penelitian ini lebih bersifat seni (kurang terpolo), dan disebut sebagai metode *interpretative* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasinya data yang ditemukan di lapangan (Sugiyono,2016:7). Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan studi tokoh disebut juga dengan penelitian tokoh atau riwayat hidup individu (*individual life story*) (moleong,2016:6). Studi tokoh meneliti kehidupan sang tokoh dalam hubungannya dengan masyarakat, wataknya, sifatnya, pemikiran, ide-idenya serta pengaruh pemikiran dan idenya dalam perkembangan sejarah Indonesia, model penelitian ini baru diperkenalkan secara ilmiah pada tahun 90-an (Moleong, 2016:6).

#### **B. Sumber Data**

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang penulis peroleh dari karangan buku-buku Soeharto dan Lee Kuan Yew yang ditulis oleh mereka sendiri.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang penulis peroleh dari buku-buku yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan Soeharto dan Lee Kuan Yew atau data dari dokumen, artikel-artikel dari internet ataupun dari koran

yang relevan dengan masalah yang diteliti dan sesuai dengan apa yang telah menjadi fokus penelitian, serta digunakan buku-buku atau literatur yang dapat membantu analisis data.

### **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini akan mendeskripsikan dan membandingkan dengan menggunakan analisis perbandingan antara gaya kepemimpinan Soeharto di Indonesia itu seperti apa dengan gaya kepemimpinan Lee Kuan Yew di Singapura itu seperti apa.

Menurut Moleong (2006:21), ada dua tujuan dalam memfokuskan penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Penetapan fokus dalam penelitian dapat membatasi bidang studi artinya dapat membatasi penelitian agar dalam pembahasannya tidak melebar kemana-mana, maka dari itu diperlukan sebuah fokus penelitian.
2. Penetapan fokus berfungsi untuk memiliki kriteria inklusi-eksklusi atau dengan kata lain disebut sebagai kriteria masuk – keluarnya informasi yang baru saja diperoleh. Kemudian dengan adanya fokus penelitian ini dapat memudahkan seorang peneliti untuk mengetahui data mana yang relevan dan data mana yang kurang relevan sehingga dapat memudahkan penelitian.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Menurut Furchan Arief, dkk (2005 : 47-49), prosedur pengumpulan data dalam studi ini ada tiga tahap yaitu sebagai berikut:

##### **1. Tahap Orientasi**

Pada fase ini peneliti mengumpulkan data secara umum yang berkaitan dengan sang tokoh untuk mencari hal-hal yang menarik dan penting untuk diteliti. Pada tahap ini peneliti harus sudah bisa menentukan fokus penelitiannya.

Pada tahap ini yang dilakukan oleh penulis adalah mengumpulkan beberapa literatur yang berkaitan dengan objek penelitian penulis yaitu literatur yang memiliki keterkaitan dengan Soeharto yang menjabat sebagai Presiden Republik Indonesia dan Lee Kuan Yew yang menjabat sebagai Perdana Menteri pertama Singapura. Pengumpulan literatur ini berupa buku, koran atau pun jurnal.

##### **2. Tahap Eksplorasi**

Dalam fase ini pengumpulan data bisa dilakukan secara terarah dan sesuai dengan fokus penelitian, kemudian pada tahap ini peneliti mulai melakukan kegiatan lapangan dengan mengumpulkan data yang sesuai dengan fokus penelitian.

Dalam tahap ini yang dilakukan penulis pada saat melakukan penelitian adalah pengumpulan data dari berbagai literatur pustakanya itu lebih terarah lagi, jadi penulis mulai membaca satu persatu literatur yang telah dikumpulkan terlebih dahulu, hal ini bertujuan agar dapat melakukan

pengumpulan data yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan Soeharto di negara Indonesia itu seperti apa dan gaya kepemimpinan Lee Kuan Yew di negara Singapuranya itu seperti apa, selain itu penulis mencari tahu bagaimana sistem politik di kedua negara pada masa kepemimpinan Soeharto dan Lee Kuan Yew.

### 3. Tahap Studi Terfokus

Dalam fase ini sebaiknya peneliti segera melakukan studi secara mendalam dan harus terfokus pada masalah keberhasilan serta keunikan yang terdapat pada karya sang tokoh yang dianggap penting dan signifikan pada masyarakat.

Dalam tahap ini penulis sudah membaca seluruh literatur yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan Soeharto dan Lee Kuan Yew, setelah itu penulis mulai menemukan keunikan dari kedua gaya kepemimpinan kedua tokoh ini. Kedua tokoh ini memiliki gaya kepemimpinan yang sama yaitu menggunakan gaya kepemimpinan otoriter atau sering disebut juga dengan gaya kepemimpinan otokratis, kedua tokoh ini dilabeli otoriter karena melihat dari indikator gaya kepemimpinan otoriter atau otokratis menurut Kartini Kartono dan Inu Kencana yang sudah dijelaskan pada bab dua, walaupun keduanya memiliki gaya kepemimpinan yang sama-sama otoriter namun sistem politik di kedua negara ini berbeda.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ini berarti salah satu cara untuk mengumpulkan data yang harus memperhatikan sumber data, *method* dan *instrument* dalam pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data (*library research*) atau yang disebut juga dengan studi pustaka yang berarti sebuah teknik pengumpulan data yang bersumber dari buku-buku, jurnal, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Selain itu studi pustaka ini digunakan dengan melakukan pengumpulan data-data yang ada selanjutnya peneliti harus memahami dari setiap kesimpulan *literature* dan referensi lainnya agar dapat memahami dan menganalisa penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti.

### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik analisis perbandingan atau disebut juga dengan (*comparative analysis*) karena penelitian ini dimaksudkan untuk membandingkan dua variabel dari kasus yang berbeda. Dalam penelitian ini penulis ingin membandingkan antara gaya kepemimpinan Soeharto dengan gaya kepemimpinan Lee Kuan Yew yang sama-sama otoriter tapi menunjukkan sistem politik yang berbeda, selain itu dalam penelitian kualitatif menurut pawito (2007:109), ada beberapa langkah yang digunakan untuk melakukan analisis perbandingan (*comparative analysis*) yaitu dengan cara :

1. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah mengenali kecenderungan-kecenderungan pada setiap permasalahan atau persoalan yang akan dicari

tahu. Langkah pertama ini penulis mulai mengumpulkan literatur berupa buku, koran dan jurnal yang memiliki keterkaitan dengan kedua tokoh tersebut yaitu Soeharto dan Lee Kuan Yew.

2. Setelah melakukan langkah pertama maka langkah kedua yang harus dilakukan adalah membandingkan kecenderungan-kecenderungan yang ada dalam kasus satu dengan kasus yang lainnya.

Setelah penulis mengumpulkan literatur kemudian penulis mulai membaca satu persatu literatur yang sudah penulis dapatkan sebelumnya, penulis membaca satu persatu literatur yang sudah didapatkan dengan secara teliti dan memberikan tanda pada buku atau jurnal menggunakan stabilo, pemberian tanda ini akan memudahkan penulis dalam menemukan kata kunci yang penulis rasa itu penting, kemudian penulis melakukan proses ini kurang lebih selama empat bulan.

3. Kemudian langkah terakhir yang harus dilakukan adalah melakukan analisis yang dapat ditarik suatu kesimpulan akhir mengenai perbandingan dari kedua aspek yang telah dibandingkan tersebut.

Setelah melakukan tahap dua yaitu membaca secara teliti, penulis memilah-milah terlebih dahulu, mana yang akan dimasukkan dalam analisis pada bab IV dan mana yang tidak akan dimasukkan dalam analisis.

### **G. Validitas Data**

Validitas data adalah ketetapan data dari data yang berada dalam objek penelitian dengan data yang akan dilaporkan oleh peneliti. Dalam validitas data ini ada yang dimaksud dengan reliabilitas data yang berkenaan dengan

derajat konsistensi dan keajegan data atau temuan pada saat peneliti melakukan penelitian. Biasanya reliabilitas data yang digunakan adalah keakuratan yang memiliki arti sebagai penyesuaian dari hasil penelitian dan kajian pustaka yang sebelumnya sudah dirumuskan. Adapun jenis reliabilitas *interrater* ( antara peneliti).

Reliabilitas jenis ini bisa dilakukan jika penelitian yang dilakukannya itu secara berkelompok. Namun bila penelitian ini dilakukan secara individu misalnya dalam penelitian skripsi, tesis dan disertasi maka reliabilitas data yang dilakukan itu berdasarkan ketekunan dalam pengamatan dan pencatatan sehingga akan menciptakan sebuah pengkajian yang cermat yang berpengaruh pada keajegan dalam pencarian makna.

Jadi uji keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah Pengujian kredibilitas dalam pengujian jenis ini terdapat bermacam cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil dari data penelitian kualitatif. Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis kredibilitas data sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketekunan

Dalam meningkatkan ketekunan ini maka cara pengujiannya itu dengan melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan. Ini artinya kepastian data dan urutan peristiwa nantinya dapat direkam secara sistematis dengan cara meningkatkan ketekunan tersebut, kemudian nantinya data dapat di cek ulang dan dari pengecekan data inilah akan diketahui apakah data yang sudah diperoleh

itu sudah relevan atau tidak relevan sehingga nantinya peneliti dapat memberikan deskripsi data yang signifikan dan sistematis tentang apa yang dialami oleh peneliti pada saat melakukan penelitian.

Dalam meningkatkan ketekunan ini penulis membaca secara teliti dari setiap literatur yang sudah dikumpulkan sebelumnya, dalam satu buku atau satu jurnal penulis membutuhkan waktu kurang lebih sekitar 5 jam atau paling lama itu 2 hari untuk memahami setiap makna yang terkandung dalam beberapa paragraf buku atau jurnal, setelah membaca dengan teliti maka penulis mulai memilah-milah bagian mana saja yang akan dimasukkan dalam analisis dan bagian mana saja yang tidak perlu dimasukkan, sehingga data yang didapatkan oleh penulis ini lebih valid.

## 2. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi ini dapat diartikan sebagai pendukung agar dapat membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti salah satunya seperti buku maupun jurnal.

Dalam menggunakan bahan referensi ini sebagai penunjang data yang telah didapatkan oleh penulis bisa dikatakan valid atau tidak, karena setelah membaca literatur satu persatu, walaupun buku atau jurnalnya itu sama mengenai gaya kepemimpinan Soeharto dan Lee Kuan Yew namun terkadang tahun yang dicantumkan dalam setiap literaturnya itu berbeda, maka dari itu untuk membuktikan data yang penulis dapatkan itu valid, maka penulis menggunakan lebih dari satu buku dan jurnal serta penulis melakukan pengecekan kembali di youtube khususnya pada liputan

mengenai berita, seperti CNN Indonesia, Berita satu, CNN Internasional sehingga data yang penulis dapatkan bisa dikatakan valid.